

INTISARI

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui proses perkembangan penalaran moral remaja pada keluarga yang bercerai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan kepada subjek dan *significant other* serta didukung oleh dokumentasi. Subjek penelitian adalah seorang remaja laki-laki dengan usia 13 tahun dari keluarga yang bercerai. Subjek berada pada tahapan perkembangan penalaran moral yang kedua yaitu penalaran moral konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perkembangan moral subyek dilatar belakangi oleh kesempatan pengambilan peran, situasi moral serta konflik moral kognitif yang membentuk subyek memiliki penalaran moral yang baik tanpa pendampingan yang intens oleh orang tua. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan penalaran moral subyek meliputi faktor internal yaitu sifat bawaan subyek seperti rasa empati, pemurah, tanggung jawab, serta menghormati orang tua. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan penalaran moral subyek meliputi lingkungan tempat ia tinggal, teman bermain, kegiatan positif yang subyek ikuti, serta bimbingan dari keluarga.

Kata Kunci : Penalaran moral, remaja, keluarga yang bercerai.

Kata Kunci : Penalaran moral, remaja, keluarga yang bercerai.

